

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan dari hasil temuan, yaitu:

1. Gambaran konsep diri pada Anak Berhadapan Hukum (ABH) sebagai pelaku pencurian di Sentra Alyatama Jambi. Meliputi beberapa temuan tema, yakni pengalaman emosional, perilaku negatif, perilaku positif, penerimaan diri, ideal self image dan pengalaman fisik. Temuan khas dari penelitian ini yaitu penerimaan diri.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri Anak Berhadapan Hukum (ABH) sebagai pelaku pencurian di Sentra Alyatama Jambi adalah hubungan keluarga, teman sebaya dan cita-cita. Penelitian ini juga menemukan bahwa religiusitas dan dukungan sosial adalah temuan baru atau khas yang berpengaruh pada konsep diri Anak Berhadapan Hukum (ABH).

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian berdasarkan temuan ini ditujukan kepada pihak yaitu:

1. Sentra Alyatama Jambi

Untuk Sentra Alyatama Jambi, penting memberikan perhatian terhadap penerimaan manfaat serta pendampingan dengan pendekatan restoratif. Pendekatan ini mencakup pemenuhan kebutuhan anak, dukungan psikososial melalui konseling dan terapi, serta pendidikan dan pelatihan guna membentuk keterampilan anak. Selain itu, pemantauan dan evaluasi program dilakukan untuk menilai perkembangan yang telah dicapai. Dengan mengimplementasikan ini, akan membantu anak untuk membangun konsep diri yang positif dan meningkat untuk masa depan mereka.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat memberikan dukungan kepada ABH sangat penting membantu dalam membangun konsep diri yang positif. Pertama, lingkungan yang mendukung dengan menerima kedatangannya serta tidak menghakimi anak. Kedua, memberikan edukasi dengan penerapan nilai-nilai positif terhadap anak. Ketiga, kerja sama dengan pihak instansi yang terkait, seperti sekolah, lembaga perlindungan dan pihak kepolisian agar anak mendapatkan dukungan yang diperlukan.

3. Pihak Orang Tua

Untuk orang tua dapat memberikan contoh positif kepada anak, penting menjalin komunikasi yang disesuaikan dengan usia mereka. Orang tua dapat bekerja sama dengan pihak berwenang, seperti konselor atau psikolog, dalam proses pembentukan karakter anak. Bantulah anak meraih masa depan yang cerah dengan memberikan dorongan bahwa mereka memiliki kesempatan besar, meskipun pernah melakukan kesalahan.

4. Anak Berhadapan Hukum (ABH)

Agar bisa merangkul pengalaman yang telah dilalui, ABH perlu menilai dirinya sendiri untuk belajar dari kesalahan dan komitmen untuk tidak mengulangnya di masa mendatang. Mencari dukungan yang positif dari keluarga, teman dan lingkungan sangat penting. Penetapan tujuan yang jelas juga diperlukan untuk memberikan arah dan motivasi di masa depan.

5. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggali secara lebih dalam tentang bagaimana anak-anak yang terlibat masalah hukum memandang diri mereka sendiri. Serta dapat menghubungkan variabel lain yang juga memengaruhi konsep diri